

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan seorang individu menuju kedewasaan. Kedewasaan meliputi kedewasaan intelektual, sosial dan moral (Sriyati *dalam* Idris, 2014, hlm. 63). Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk pengembangan dalam aspek kognitif saja, akan tetapi harus diimbangi dengan pengembangan aspek sikap dan juga keterampilan. Firman Allah swt yang pada intinya bahwa Allah swt akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang beriman dan berilmu. Bertambahnya ilmu pengetahuan seseorang melalui proses yang sistematis, maka perkembangan sikap dan keterampilan akan sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar maka ditemukannya solusi untuk menyelesaikan permasalahan dalam keberlangsungan belajar mengajar di dalam kelas, yaitu dengan menggunakan faktor eksternal berupa penggunaan model yang berjenis *Think-Pair Share-Write*. Karena berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Penerapan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran yang diterapkan. Model pembelajaran yang diterapkan hendaknya mengacu pada penemuan yang terarah, agar tujuan dalam meningkatkan kemampuan siswa pada *Transfer of Learning*. Salah satunya yaitu dengan model jenis *Think-Pair-Share-Write* dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan sehingga peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (*Transfer of Learning*).

Perkembangan zaman yang semakin pesat, sehingga menimbulkan suatu tradisi yang baru yang mana diantaranya, yaitu, adanya teknologi baru, pendidikan, dan ada pula ilmu pengetahuan yang baru, bahkan adanya pola pikir manusia zaman dulu sangatlah berbeda dibandingkan dengan zaman sekarang, semua itu dapat terjadi dikarenakan adanya suatu ilmu baru yang ditemukan oleh para ahli dimana

kita dapat mengetahui pengetahuan baru melalui pendidikan baik secara formal maupun informal, sehingga perbedaan itu dapat terlihat jelas, contohnya seperti gaya bergaul zaman sekarang, teknologi yang dipakai untuk memperoleh informasi, dari segi konsumsi untuk manusia juga bahkan sudah diperbaharui dan mengandung gizi yang berbeda-beda, sehingga untuk menyesuaikan perkembangan zaman ini memerlukan suatu pola pendidikan yang berbeda pula, yaitu dengan merubahnya model pembelajaran dan keadaan kelas.

Saat ini banyaknya siswa lebih sering menggunakan *gadget*-nya untuk melakukan atau mencari suatu informasi yang menurutnya lebih mudah untuk diakses, sehingga jarang siswa menggunakan bukan pelajaran untuk mendapatkan informasi baik berupa pengerjaan tugas maupun kebutuhan pribadinya. Maka peneliti dapat menggunakan model pembelajaran TPSW (*Think-Pair-Share-Write*) yang mana dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa dapat lebih sering berinteraksi dengan kawannya akan tetapi tidak lupa adanya bantuan dari teknologi yang dibutuhkan untuk kelangsungan belajarnya dan buku panduan yang telah disiapkan, agar siswa dapat menggunakan *gadget* dan buku pelajaran dengan seimbang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 09 April 2019 dengan menggunakan angket persepsi siswa dan wawancara, bahwa motivasi dan keinginan belajar siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena pembelajaran biologi masih berpusat pada guru. Pembelajaran selama ini belum memunculkan pembelajaran yang sesuai dengan karakter yang telah diterapkan oleh guru, karena dalam hal ini siswa belum diberikan ruang untuk melatih mengumpulkan data dengan semua indera.

Model pembelajaran *Think-Pair-Share-Write* merupakan suatu penggabungan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan *Think-Talk-Write*. Model TPSW ini dimodifikasi sesuai dengan perubahannya kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013 yang mana dalam kurikulum 2013 ini menuntut siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dimulai. Model TPSW yang telah dimodifikasi sesuai dengan kurikulum 2013 memiliki sintaks yaitu: tahap *Think* (mengamati, menanya, dan mengumpulkan data), dalam tahap ini siswa diberikan motivasi untuk bertanya dan menjawab sendiri jawaban dari pertanyaan. Tahap

Pair (mengasosiasikan), siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan jawaban yang telah diperoleh pada tahap *think* dengan pasangan yang telah ditetapkan sehingga siswa dapat memperoleh jawaban yang terbaik. Tahap *share* (mengkomunikasikan) pada tahap ini siswa masing-masing pasangan atau kelompok mempresentasikan hasil yang terbaik dari tahap *pair* di depan kelas. Tahap *write* masing-masing kelompok menuliskan hasil pembelajaran hari itu kedalam jurnal belajar yang telah dibuat oleh setiap siswa, dengan menggunakan bahasa sendiri agar guru mengetahui seberapa faham siswa terhadap ilmu yang telah diperoleh pada saat itu. Model *Think-Pair-Share-Write* adalah model yang akan membantu siswa dalam meningkatkan *Transfer of Learning*, mengapa demikian? karena salah satu tujuan dalam model tersebut menuntun siswa agar lebih memahami materi yang akan disampaikan, salah satunya yaitu materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Ketika siswa dapat dengan mudah memahami suatu materi maka di kehidupan selanjutnya siswa dapat menerap[kan ilmu yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan itu *Transfer of Learning* akan mudah tersampaikan.

Konsep bakteri merupakan salah satu konsep yang dipelajari dalam pelajaran biologi SMA kelas X. Setelah peneliti menganalisis isi kompetensi dasar (KD) pada kurikulum 2013, konsep bakteri dapat memberikan kesempatan siswa untuk meningkatkan perilaku cerdas melalui masalah-masalah yang disebabkan oleh bakteri. Masalah yang disebabkan oleh bakteri merupakan masalah nyata yang sering ditemui disekitar siswa. Konsep bakteri memuat karakteristik bakteri, klasifikasi bakteri, hingga peranan bakteri dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian terdahulu tentang *Think-Pair-Share-Write* berbasis *Hybrid Learning* yang sudah pernah diteliti diantaranya, (1) Yulianti (2017) dengan judul “Pengaruh *Think-Pair-Share-Write* Berbasis *Hybrid Learning* Terhadap keterampilan Metakognitif, Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA Negeri 3 Malang”. Pada jurnal tersebut proses pembelajarannya menggunakan model TPSW yang berbasis *Hybrid Learning* dengan menggunakan kelas control agar ditemukannya suatu perbandingan dan *Hybrid Learning* pada penelitiannya menggunakan suatu aplikasi yang mana didalamnya terdapat materi yang telah diunggah oleh guru sehingga materi tersebut dapat diakses oleh siswa dalam

keadaan *offline*. Sedangkan pada penelitian kali adanya penggunaan model pembelajaran TPSW berbasis *Hybrid Learning* dengan tidak adanya kelas kontrol peneliti juga menggunakan e-komik untuk membantu pemahaman suatu materi yang telah di unggah oleh peneliti melalui aplikasi, sehingga *Transfer of Learning* akan mudah tersampaikan kepada siswa.(2) Yashinta (2016) dengan judul “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar dan Aktifitas Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia”. Pada jurnal penelitian tersebut terdapat bahwa peneliti ingin mengetahui ke-efektifitasan suatu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan pendekatan *Think-Pair-Share* terhadap hasil belajar serta aktifitas siswa, sedangkan penelitian saya ini merupakan suatu penerapan model pembelajaran TPSW berbasis *Hybrid Learning* yang mana model tersebut akan membantu penyampaian *Transfer of Learning* kepada siswa, sehingga siswa akan mudah mengaplikasikan materi yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. (3) Hidayatullah (2018) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think-Pair-Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C MTs Almaarif 01 Singosari”. Pada jurnal yang ke-3 ini peneliti menerapkan model pembelajaran TPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dimana siswa dituntut untuk menyelesaikan suatu tugas yaitu dengan cara berdiskusi sesama kelompok, sedangkan pada penelitian saya ini siswa diberi tugas melalui komik yang telah diakses oleh siswa dimana didalam e-komik tersebut sudah ada caranya seperti apa. Untuk pembelajaran tatap muka dikelas siswa akan mempresentasikan apa saja yang telah mereka lakukan selama pengerjaan tugas sampai selesai. Berdasarkan latar belakang masalah peneliti tertarik dalam penelitian pendidikan dengan menggunakan kooperatif dengan model pembelajaran *Think-Pair-Share-Write* yang berbasis *Hybrid Learning*, dengan judul “ Penerapan Pembelajaran *Think-Pair-Share-Write* Berbasis *Hybrid Learning* Pada Konsep Bakteri Terhadap Kemampuan *Transfer of Learning*”. Pada penelitian kali ini adanya inovasi baru berupa suatu penerapan model TPSW yang berbasis *Hybrid Learning* dengan menggunakan e-komik yang didalamnya terdapat cerita tentang apa itu bakteri, jenis bakteri, manfaat bakteri hingga kerugian dari bakteri. Dengan adanya e-komik ini akan memudahkan tercapainya *Transfer of Learning* pada siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran di dalam kelas kurang menarik sehingga keadaan kelas terlihat tidak kondusif dan motivasi untuk belajar kurang dikarenakan model yang digunakan tidak bervariasi dan lebih kepada *teacher center*.
- 2) Indikator keberhasilan belajar pada siswa lebih banyak dilihat dari sisi kognitifnya saja sedangkan dari segi psikomotor dan afektif pada siswa kurang di kembangkan.
- 3) Siswa belum diberikan ruang untuk melatih mengumpulkan data dengan semua panca indera melalui *Transfer of Learning* dan belajar berdasarkan masalah nyata yang relevan dengan materi.

C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah dengan adanya suatu permasalahan dalam pendidikan, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dari permasalahan dalam pendidikan. Identifikasi masalah dapat dirumuskan dan dibatasi sebagai berikut:

1) Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah diuraikan, dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “bagaimana model *TPSW* yang berbasis *Hybrid learning* dapat mempengaruhi kemampuan *Transfer of Learning* pada konsep bakteri?”.

2) Batasan Masalah

Menindaklanjuti hasil dari identifikasi masalah yang terjadi di lapangan, agar dalam penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah pada pokok permasalahan, maka masalah yang akan diteliti perlu dibatasi. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini parameter hasil belajar yang diukur meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA di SMA PASUNDAN 1 BANDUNG.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai keterampilan siswa melalui penerapan model *TPSW* berbasis *Hybrid Learning* dan keterampilan dalam *Transfer of Learning*.

E. Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian diatas, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sehingga dapat dijadikan referensi yang baik dalam pengembangan proses pembelajaran, yaitu:

1) Bagi Siswa

Mengembangkan keterampilan siswa dalam mencari solusi, sehingga siswa memudahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang harus diselesaikan. Dalam proses penyelesaian permasalahan dapat melakukannya dengan mudah sesuai intruksi yang telah diberikan, sehingga siswa dapat dengan mudah mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga *Transfer of Learning* akan tersampaikan kepada siswa yang telah melakukan sesuai dengan intruksi.

2) Bagi guru

Dapat mendorong guru untuk mengembangkan kreativitas dalam merancang pembelajaran di sekolah sehingga guru dapat melakukan proses pembelajaran yang lebih bervariasi dan juga dapat melatih dan mengembangkan keterampilan berpikir siswa.

3) Bagi sekolah

Dengan adanya kegiatan penelitian yang dilakukan serta hasil yang diberikan akan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada hasil belajar sehingga dapat tercapainya ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah.

4) Bagi peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan tentang penerapan model *TPSW* yang berbasis *Hybrid Learning* pada kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran Biologi SMA kelas XI MIPA dan dapat mengembangkan dalam proses pembelajaran berikutnya.

F. Definisi Operasional

Dalam usaha menyamakan sebuah persepsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional untuk menghindari kekeliruan dari maksud yang digunakan.

1. *Think-Pair-Share-Write*

Model TPSW (*Think-Pair-Share-Write*) ini merupakan suatu model yang kooperatif leaning yang mana dapat membuat siswa saling bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya yang mana dapat mempermudah dalam memecahkan suatu permasalahan atau suatu tugas yang diberikan, setelahnya siswa dapat menuliskan hasil tersebut kedalam jurnal belajar untuk mempermudah siswa dalam proses belajar dengan menggunakan kata-kata menurut siswa itu sendiri jadi siswa dapat menangkan pendapatnya didalam jurnal tersebut.

2. *Transfer of Learning*

Transfer of Learning merupakan pemindahan keterampilan dari hasil belajar dari satu situasi ke situasi lainnya. Jadi ketika peserta didik sudah memahami materi yang diberikan maka ilmu tersebut dapat dikembangkan ke dalam kehidupan sehari-harinya agar ilmu yang telah diterima dapat bermanfaat bagi peserta didik itu sendiri bahkan kepada lingkungan sekitarnya. (Riyanto, 2009)

G. Sistematika Skripsi

Secara umum, gambaran tentang isi dari skripsi ini dapat dilihat dalam sistematika skripsi berikut ini. Sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini mengacu pada panduan karya tulis ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung tahun 2019. Sistematika penulisan skripsi yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Bagian Pembuka Skripsi

Bagian pembuka skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman, pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, abstrak, kata pengantar, ucapan terimakasih, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar diagram, serat daftar lampiran.

2. Bagian Isi Skripsi

Bagian isi skripsi merupakan bagian yang paling penting dalam penulisan skripsi secara umum terdiri dari 5 BAB yaitu, BAB I pendahuluan, BAB II kajian teori dan kerangka pemikiran, BAB III metode penelitian, BAB IV hasil penelitian

dan pembahasan, BAB V kesimpulan dan saran. Adapun penjabaran dari setiap BAB dijelaskan sebagai berikut:

a. BAB I Pendahuluan

Pada BAB I, diuraikan mengenai apa yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Kemudian terdapatnya identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

b. BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Pada BAB II, berisikan kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti, hasil-hasil penelitian terdahulu sesuai dengan penelitian yang akan diteliti, kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigma penelitian serta asumsi dan hipotesis penelitian.

c. BAB III Metode Penelitian

Pada BAB III, dijelaskan secara terperinci tentang metode penelitian. Adapun sub bab yang dijelaskan mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik dan analisis data, dan prosedur penelitian.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada BAB IV, dikemukakan tentang penemuan penelitian dan pembahasan yang dikembangkan berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh. Perolehan data didapat melalui desain penelitian yang terdapat pada BAB III. Data tersebut dianalisis dan dikaitkan dengan teori-teori yang ada pada BAB II.

e. BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada BAB V, dipaparkan kesimpulan dan saran penulisan sebagai bentuk pemaknaan terhadap analisis penelitian. Kesimpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Sedangkan saran merupakan rekomendasi yang ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, pengguna atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi

bagian akhir skripsi merupakan bagian yang berada diakhir penulisan karya tulis yang meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Di dalam daftar pustaka tercantum sumber-sumber rujukan yang berasal dari artikel jurnal, buku teks, buku terjemahan, artikel dalam bentuk buku kumpulan artikel, buku kumpulan karya, artikel dalam prosiding, karya ilmiah yang tidak dipublikasikan, dan makalah. Sedangkan pada bagian lampiran meliputi dokumen ataupun data yang perlu diarsipkan pada bagian skripsi.